

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang perilaku masyarakat sebagai pengguna parkir pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya memiliki 4 sasaran untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti. Sasaran yang dilakukan untuk mengetahui perilaku pengguna parkir pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya yaitu identifikasi perkembangan penggunaan lahan, identifikasi karakteristik jalan, identifikasi karakteristik parkir, baik karakteristik fisik maupun non fisik, dan analisis perilaku masyarakat sebagai pengguna parkir serta pemetaan perilaku parkir. Berdasarkan sasaran tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi koridor komersial dengan penggunaan lahan yang didominasi oleh perdagangan dan jasa sebesar 87,7%. Sedangkan penggunaan lahan lainnya berupa perkantoran dan fasilitas umum (8,7%), permukiman (3,3%), dan ruang terbuka hijau (0,4%).
2. Kondisi jalan yang baik pada koridor Jalan Tlogosari Raya memungkinkan adanya pergerakan untuk melakukan aktivitas komersial maupun kegiatan lainnya. Lebar jalan yang cukup pada sisi barat yaitu 6 meter juga memungkinkan dilakukan parkir insidental berupa parkir *on-street*, jika lahan parkir yang tersedia sudah penuh. Namun pada sisi timur, belum memungkinkan dilakukan parkir *on-street* karena lebar jalan yang hanya 4-5 meter padahal ruang manuver yang dibutuhkan sebesar 2,5 meter dan lebar jalan efektif sebesar 3,5 meter. Jika pada sisi timur tetap dilakukan parkir *on-street*, maka dapat menimbulkan masalah parkir dan mengganggu lalu lintas.
3. Karakteristik parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya yang diteliti terdiri dari aspek akumulasi parkir, durasi parkir, indeks parkir, lokasi parkir, sarana penunjang parkir, tujuan kunjungan, alasan memilih tempat parkir, kebiasaan waktu parkir, frekuensi parkir, dan *walking distance*. Volume parkir motor mengalami peningkatan dari pagi hari hingga malam hari yang puncaknya terjadi pada pukul 18.00-19.00 dan volume parkir mobil mengalami peningkatan pada pagi hari hingga sore hari yang puncaknya pada pukul 16.00-17.00 dan terjadi penurunan jumlah kendaraan pada malam hari. Kondisi tersebut diimbangi dengan angka indeks parkir motor pada segmen A2, A3, A4 dan indeks parkir mobil pada segmen A1, A2, A3, A4, dan B3 yang sudah melebihi 100% (di atas daya tampung). Hal ini berarti pada segmen tersebut membutuhkan penataan dan pengelolaan parkir sesuai jenis modanya agar tidak menimbulkan masalah parkir. Lokasi parkir yang

dominan diminati pengguna parkir yaitu *off-street parking*, padahal lahan parkir mobil masih terbatas dan sarana penunjang parkir yang disediakan juga masih terbatas. Dilihat dari sisi alasan memilih tempat parkirnya, pengguna parkir sebagian besar masih merasa aman, nyaman, mudah, dan terjangkau dalam menjangkau lokasi parkir yang dipilihnya. Sedangkan *walking distance* yang diminati masyarakat yaitu jarak yang kurang dari 50 meter. Dari beberapa pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik parkir yang ada dapat digunakan acuan untuk menentukan perilaku pengguna parkir baik menggunakan analisis faktor maupun pemetaan perilaku.

4. Analisis perilaku pengguna parkir yang diteliti terdiri dari analisis faktor dan pemetaan perilaku untuk mengetahui pola perilaku parkirnya, baik berupa pemetaan perilaku berdasarkan tempat maupun pemetaan perilaku berdasarkan pelaku. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini, yaitu:

- a. Analisis Faktor

Faktor dominan yang mempengaruhi perilaku pengguna parkir terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor pengaruh (terdiri dari aspek kenyamanan, keamanan, dan kemudahan) dan faktor pendukung (terdiri dari aspek tarif parkir dan keterjangkauan). Hal ini sesuai dengan teori Lawrence Green (dalam Notoadmojo, 2007) yang menjelaskan bahwa setiap perilaku manusia pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: faktor pengaruh, pendukung, serta pendorong. Dalam penelitian ini, faktor pengaruh dimaksudkan sebagai faktor yang terwujud ke dalam sikap dan keyakinan pengguna parkir dalam mempengaruhi perilaku pengguna parkir untuk melakukan parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya, sedangkan faktor pendukung merupakan faktor yang terwujud ke dalam lingkungan fisik dan penyediaan fasilitas-fasilitas parkir sehingga pengguna parkir akan memilih melakukan parkir di lokasi tersebut.

- b. Analisis Pola Perilaku Parkir

Pola perilaku parkir terwujud dari adanya pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna parkir untuk melakukan perilaku tertentu. Perilaku yang dimaksud yaitu *off-street parking*, *on-street parking*, parkir di jalur pejalan kaki, dan parkir di sekitar PKL dengan 4 pola (A, B, C, dan D) yang berbeda tiap segmen. Pola parkir dapat dipengaruhi oleh bentuk ruangnya, apabila suatu lingkungan telah ditata dengan baik, maka pola perilaku masyarakat yang terbentuk juga akan baik pula.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka untuk menyusun rekomendasi terkait penataan dan pengelolaan parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya agar perilaku

parkir lebih teratur dan tidak menimbulkan masalah lalu lintas akan diberikan beberapa rekomendasi, baik rekomendasi operasional maupun rekomendasi studi lanjutan.

5.2.1 Rekomendasi Operasional

Rekomendasi operasional yang diberikan berupa rekomendasi penataan koridor khususnya penataan parkir yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penataan dan pengelolaan parkir di kawasan komersial koridor Jalan Tlogosari Raya. Rekomendasi operasional ini ditujukan kepada pemerintah, pengguna parkir, dan juru parkir agar perilaku parkir masyarakat lebih teratur dan meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat yang melakukan aktivitas di koridor jalan komersial ini. Rekomendasi operasional yang dapat diberikan antara lain:

1. Pemerintah

Perilaku pengguna parkir dalam menentukan pilihannya (parkir ditempat yang seharusnya atau parkir di tempat yang dilarang), dipengaruhi oleh penetapan kebijaksanaan parkirnya. Pemerintah memiliki peran yang penting dan memiliki kuasa yang cukup besar dalam pembuatan kebijakan dalam penataan dan pengelolaan parkir. Dalam menetapkan kebijakan penataan dan pengelolaan parkir tersebut, seharusnya pemerintah tidak hanya memperhatikan kondisi jalan dan arus lalu lintasnya saja, namun juga memperhatikan perilaku pengguna parkirnya. Berdasarkan analisis perilaku pengguna parkir yang dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi perilaku parkir, yaitu faktor pengaruh (aspek kenyamanan, keamanan, dan kemudahan) dan faktor pendukung (aspek tarif parkir dan keterjangkauan). Oleh karena itu, jika mengacu pada kedua faktor tersebut, maka rekomendasi yang dapat diberikan yaitu:

Penataan:

- a. Perlu adanya penataan parkir terutama terkait penataan kantong parkir dan pembagian kantong parkir untuk motor dan mobil (**peta terlampir**). Pada segmen A1, A2, A3, A4, B1, B2, B3, dan B4 perlu diterapkan pola parkir tegak lurus 90° dengan sistem *off-street parking*. Penerapan pola parkir paralel 0° dengan sistem *on-street parking* sebaiknya hanya diperbolehkan pada segmen A1, A2, A3, dan A4, sedangkan segmen B1, B2, B3, dan B4 sebaiknya tidak diperbolehkan adanya sistem *on-street parking* karena lebar jalan yang hanya 4-5 meter. Apalagi indeks parkir motor pada segmen A2, A3, dan A4, serta indeks parkir mobil pada segmen A1, A2, A3, A4, dan B3 yang melebihi daya tampung sebaiknya perlu dilakukan pembagian kantong parkir antara motor dan mobil, serta penambahan kantong parkir motor dan mobil pada segmen A2, A3, dan A4 (kurang dari 50 meter sesuai dengan *walking distance* yang diminati pengguna parkir). Sedangkan pada segmen A1 dan B3 sebaiknya dilakukan

penambahan kantong parkir mobil dan mengurangi kantong parkir motor untuk menyeimbangkan penggunaan kantong parkir yang efektif sesuai permintaan parkir.

- b. Peningkatan efisiensi penggunaan lahan parkir dengan menentukan jumlah kantong parkir berdasarkan fungsi bangunannya. Selain itu, perlu dilakukan pemisahan antara parkir motor, mobil, maupun angkutan barang sehingga terjadi penumpukan kendaraan pada suatu lokasi tertentu.
- c. Perlu dilakukan penataan sirkulasi parkir agar kendaraan dapat keluar masuk lokasi parkir dengan mudah.
- d. Peningkatan dan perbaikan jalan pada segmen B agar aktivitas komersial maupun kegiatan lainnya tidak terhambat.
- e. Peningkatan sarana penunjang parkir di semua lokasi parkir baik *off-street* maupun *on-street*. Selain sarana penunjang parkir, sebaiknya perlu diberikan tanda larangan parkir pada daerah yang dilarang untuk parkir sebagai batas perilaku.

Pengelolaan:

- a. Penerapan sistem pengelolaan parkir formal di semua segmen agar pengelolaan parkir lebih terstruktur, transparan, dan terkontrol.
 - b. Pembatasan waktu parkir pada lokasi yang rata-rata durasi parkirnya tinggi dan peningkatan tarif parkir pada sisi badan jalan (*on-street parking*) atau pada lokasi yang intensitas penggunaan lahan parkirnya tinggi, sehingga pemanfaatan lahan parkir menjadi lebih optimal.
 - c. Peningkatan jumlah petugas parkir yang mengatur kendaraan dan mengamankan kendaraannya di parkir karena tidak semua lokasi parkir terdapat petugas parkir.
 - d. Perlu diberikan sanksi yang tegas terhadap pengelola parkir yang tidak tertib dan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - e. Perlu diberlakukan larangan yang tegas terhadap pengguna parkir di jalur pejalan kaki agar tidak mengganggu lalu lintas pengguna jalan tersebut.
2. Masyarakat sebagai Pengguna Parkir di Koridor Jalan Tlogosari Raya
Pengguna parkir merupakan subjek yang berperan dalam menciptakan kondisi perparkiran di koridor Jalan Tlogosari Raya. Pengguna parkir sebaiknya mengikuti aturan parkir yang ada dan tidak parkir di daerah larangan parkir karena hanya akan merugikan masyarakat yang sedang beraktivitas di sekitarnya.
 3. Juru Parkir di Koridor Jalan Tlogosari Raya
Juru parkir sebaiknya tidak mengarahkan pengguna parkir di daerah larangan parkir seperti jalur pedestrian apabila lahan yang tersedia sudah penuh. Selain itu, juru parkir juga sebaiknya memberikan karcis parkir kepada pengguna parkir ketika akan

memarkirkan kendaraannya sebagai tanda bukti kepemilikan kendaraan, tanda bukti pembayaran retribusi parkir, dan mempermudah juru parkir untuk mengetahui jumlah kendaraan yang parkir.

5.2.2 Rekomendasi Studi Lanjutan

Rekomendasi studi lanjutan merupakan rekomendasi yang diberikan dengan harapan dapat dijadikan acuan untuk melakukan studi lanjutan di lokasi atau bahasan yang serupa terkait perilaku masyarakat terhadap keterbatasan lahan parkir pada kawasan komersial di koridor Jalan Tlogosari Raya. Studi lanjutan ini diharapkan dapat menyempurnakan studi yang telah dilakukan karena penulis menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dalam penelitian ini tidak disebutkan secara rinci luasan penambahan fasilitas parkir yang dibutuhkan pada segmen A2, A3, dan A4 serta lokasi mana yang dapat digunakan apabila akan melakukan penambahan kantong parkir.
2. Dalam penelitian ini tidak dilakukan perhitungan asumsi bangkitan parkir pada tiap fungsi bangunan yang mempengaruhi lama parkir dan frekuensi parkirnya. Penelitian ini hanya melihat dari sisi permintaan dan luas lahan parkir dengan pengukuran di lapangan untuk melihat kapasitas parkirnya, namun kebutuhan lahan parkir pada tiap pertokoan belum dijelaskan.
3. Penelitian ini tidak menghitung jumlah lahan parkir yang dikelola secara formal dan informal.
4. Penelitian ini tidak menghitung kapasitas jalan dan tingkat volume lalu lintasnya, karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini hanya fasilitas parkirnya saja.
5. Dalam penelitian ini, belum melihat adanya keterkaitan antara variabel-variabel perilaku pengguna parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya.

Berdasarkan beberapa kekurangan di atas, maka diberikan beberapa rekomendasi untuk studi lanjutan, antara lain:

1. Penelitian tentang hubungan antar variabel yang mempengaruhi perilaku parkir di kawasan komersial koridor Jalan Tlogosari Raya.
2. Penelitian tentang pengaruh perilaku parkir terhadap perkembangan kawasan komersial koridor Jalan Tlogosari Raya.
3. Penelitian tentang penilaian kinerja fasilitas parkir di koridor Jalan Tlogosari Raya.
4. Penelitian tentang manajemen lalu lintas dan studi kinerja Jalan Tlogosari Raya akibat adanya hambatan samping.